



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI KABUPATEN BOGOR  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeffeta Pradeko, S.Farm., M.Si.

Jabatan : Kepala Balai POM di Bogor

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 22 December 2023

Pihak Pertama  
Kepala Balai POM di  
Bogor

Jeffeta Pradeko,  
S.Farm., M.Si.

Pihak Kedua  
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan  
Makanan

Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt.,  
M.Pharm., MARS

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI KABUPATEN BOGOR**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.5 persen
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91 persen
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96 persen
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.8 persen
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85 persen
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 persen
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75 persen
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94 persen
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79 persen
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80 persen
		06 - Indeks Pelayanan Publik	3.55 indeks

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 persen
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 persen
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan 02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 03 - Jumlah desa pangan aman 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	93.2 persen 6 sekolah 1 desa 1 pasar
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 persen 50 persen
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	82 persen
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	40 persen 3 indeks
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	88.67 persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	mutu Obat dan Makanan		
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	94.6 persen 82.63 persen 89.75 persen
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT 03 - Nilai AKIP UPT 05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	75 persen 79.43 persen 83.24 persen
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.16 persen
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT 02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa 03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara 04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	91.81 persen 97.74 persen 91 persen 60 persen

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 10,922,419,000 (Sepuluh Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Juta Empat Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	6,032,469,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	4,889,950,000

Bogor, 22 December 2023

Pihak Pertama  
Kepala Balai POM di  
Bogor



Jeffeta Pradeko,  
S.Farm., M.Si.

Pihak Kedua  
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan  
Makanan



Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt.,  
M.Pharm., MARS